

Aplikasi Resep Obat Tradisional Berbasis Android

Heriansyah^{1,*}, M. Junius Effendi²

¹ Institut Teknologi dan Bisnis Lembah Dempo

¹ heriasnyah@lembahdempo.ac.id ² junius@lembahdempo.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima 21 Maret 2023

Direvisi 23 Maret 2023

Diterbitkan 29 Maret 2023

Kata Kunci

Obat Tradisional

Aplikasi

Resep

ABSTRAK

Penggunaan teknologi saat ini yang pesat, membuat kita manja akan perkembangan teknologi yang membuat banyak hal menjadi praktis dan instan, dan para generasi melupakan ciri khas pengobatan tradisional Indonesia contoh saja obat, saat ini kita sering mengkonsumsi obat yang belum tentu bebas dari bahan kimia seperti yang beredar dipasaran kita dapat dengan mudah mendapatkan obat, padahal obat tradisional merupakan obat warisan leluhur kita yang memiliki khasiat tidak kalah dengan obat berbahan yang banyak beredar dipasaran. Dengan adanya teknologi tersebut sangat mendukung untuk sebuah aplikasi yang bertujuan untuk melestarikan budaya penggunaan obat tradisional Indonesia, dengan adanya aplikasi tersebut maka masyarakat akan, dengan mudah mendapatkan informasi tentang resep obat tradisional Indonesia, dikarenakan hampir semua masyarakat Indonesia menggunakan mobile phone android maka penulis mengangkat permasalahan ini

1. Pendahuluan

Penggunaan obat tradisional di Indonesia sudah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu, sebelum obat-obatan modern ditemukan dan dipasarkan. Pemanfaatan berbagai tanaman sebagai obat sudah dijadikan budaya secara turun temurun oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Indonesia. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat tersebut merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun hingga ke generasi sekarang, sehingga tercipta berbagai ramuan tumbuhan obat yang merupakan ciri khas pengobatan tradisional Indonesia. Peninggalan budaya ini hendaknya tetap dipelihara dan dilestarikan, sehingga mampu dipergunakan untuk meningkatkan pengetahuan manusia dalam bidang kesehatan Indonesia seutuhnya secara lahir dan bathin.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Obat

Menurut Pemenkes No 35 tahun 2014 pasal 1 ayat 5. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (BPOM, 2014). Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional, turuntemurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat magic maupun pengetahuan tradisional. Menurut penelitian masa kini, obat-obatan tradisional memang bermanfaat bagi kesehatan dan saat ini penggunaannya cukup gencar dilakukan karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya.

Android

Menurut (Syafaat 2012:1) Android adalah sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi Linux. Android bisa digunakan oleh setiap orang yang ingin menggunakannya pada perangkat mereka.

Aplikasi

Menurut (Afandi 2013:50) Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Aplikasi biasanya berupa perangkat lunak yang berbentuk software yang berisi kesatuan perintah atau program yang dibuat untuk melaksanakan sebuah pekerjaan yang diinginkan.

Android Studio

Menurut (Juansah 2015) Android studio adalah IDE (Integrated Development Environment) resmi untuk pengembangan aplikasi Android dan bersifat open source atau gratis. Peluncuran Android Studio ini diumumkan oleh Google pada 16 Mei 2013 pada event Google I/O Conference untuk tahun 2013. Sejak saat itu, Android Studio menggantikan Eclipse sebagai IDE resmi untuk mengembangkan aplikasi.

3. Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data memegang peranan yang sangat penting dalam mendapatkan informasi dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data harus dilakukan dengan metode pengumpulan data yang tepat. Data objektif dan relevan dengan pokok pembahasan menjadi indikator keberhasilan suatu penelitian.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada tahapan pengumpulan perangkat lunak, penelitian ini dilakukan berdasarkan metode pengembangan sistem yang dipilih yaitu metode pengembangan sistem *Prototype*.



Gambar 1. Metode *Prototype*

Komunikasi

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam mendapatkan informasi dari pengguna aplikasi. Komunikasi harus dilakukan dengan cara yang tepat. Data objektif dan relevan dengan pokok pembahasan menjadi indikator keberhasilan suatu penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode komunikasi antara lain :

1. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Toko Obat yang ada di pagar alam

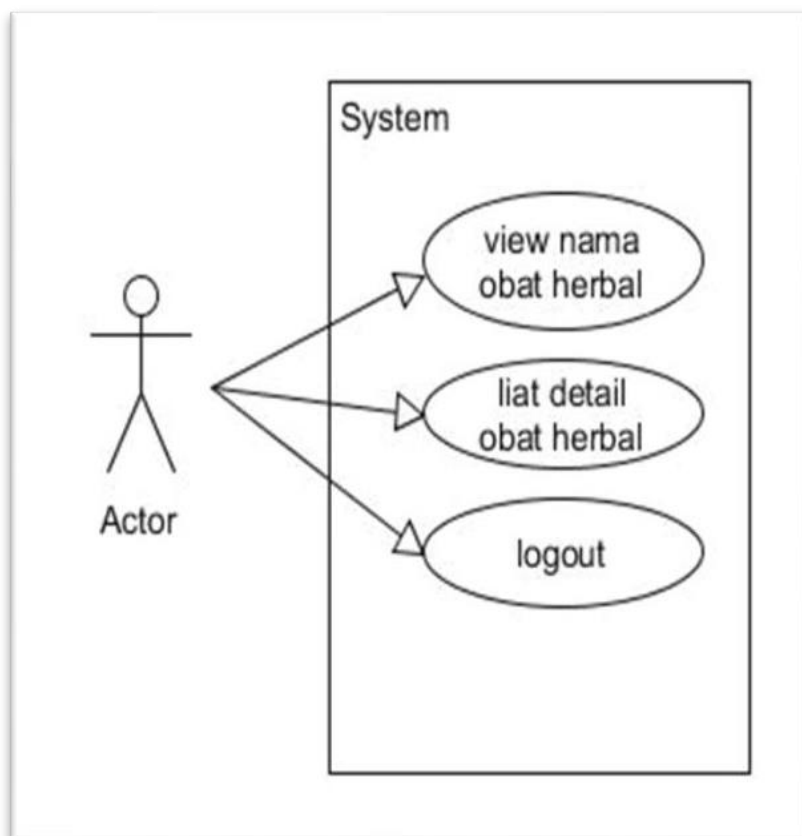
2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dan melakukan proses tanya jawab atau wawancara dengan pihak yang berkaitan, pihak yang terkait pada penelitian

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis merancang aplikasi resep obat tradisional dengan menggunakan United Modeling Language (UML) sebagai berikut :

Use Case Diagram

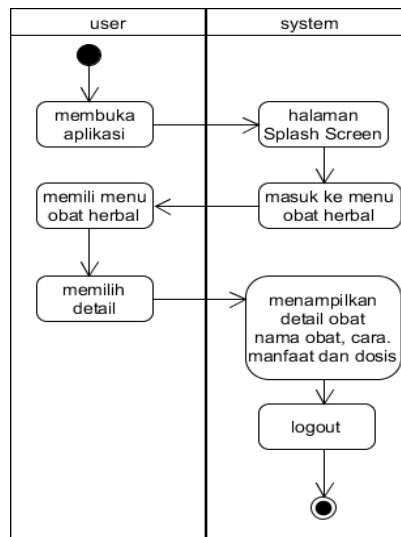
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kegiatan pada sistem yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan *use case diagram* dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. Use Case Diagram

1. Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur dari bagaimana suatu system mengawali, melakukan, dan mengakhiri proses tersebut bekerja. *Activity Diagram* yang diterapkan pada perangkat Android adalah sebagai berikut



Gambar 3 Activity Diagram

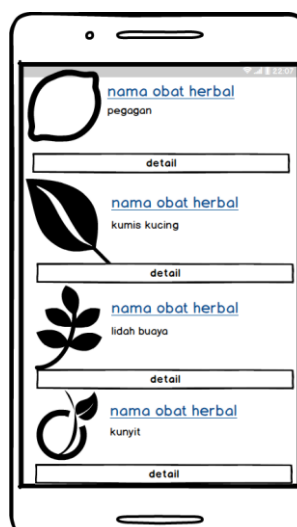
Rancangan Tampilan

Setelah pembuatan *use case diagram* dan *activity diagram* maka langkah selanjutnya adalah membuat desain interface aplikasi. Desain tersebut berguna untuk menentukan detail desain yang akan digunakan untuk tampilan aplikasi.

Berikut adalah rancangan desain interface aplikasi e-information obat herbal

Splash Screen

Halaman *Splash Screen* merupakan halaman pertama yang akan ditampilkan saat *user* mengakses aplikasi ini



Gambar 4. Desain Tampilan *Splash Screen*

Penyerahan Sistem dan Umpan Balik

Penyerahan sistem dan umpan balik merupakan tahapan ketika aplikasi telah selesai dibuat. Aplikasi yang telah dibuat akan distribusikan melalui *Google Play Store* sehingga semua orang bisa mengunduhnya

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

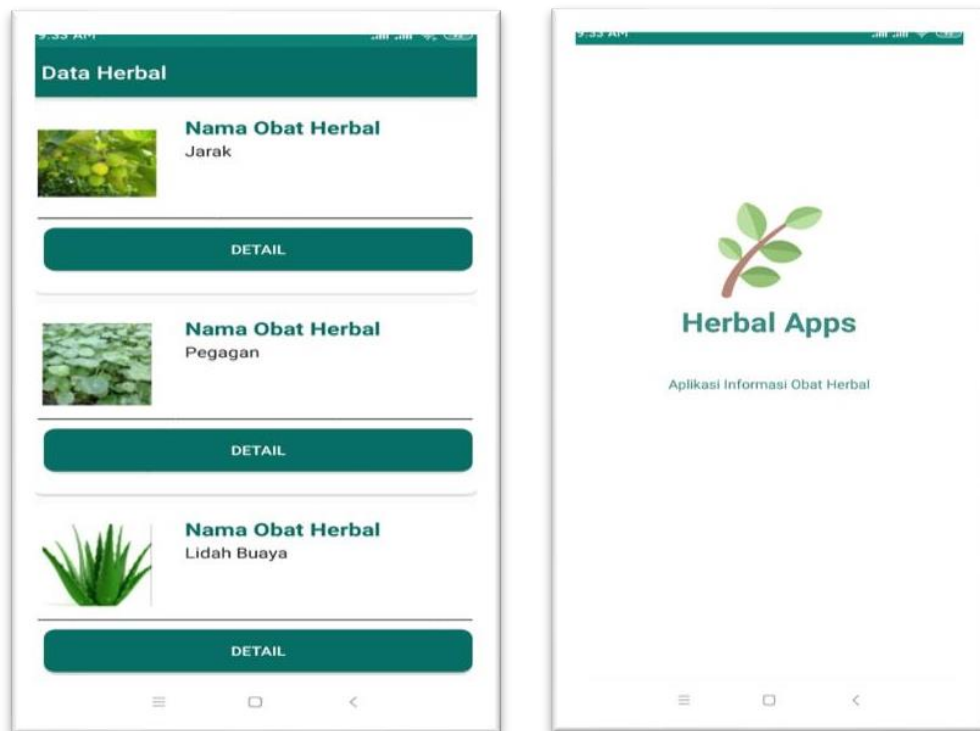
Setelah menganalisa kebutuhan dari perangkat lunak dan merancang sistem, maka dihasilkan e-information obat herbal berbasis android dengan menerapkan metode pengembangan Prototyping

Implementasi

Tahap implementasi sistem adalah hasil rancangan perangkat lunak menjadi sebuah program aplikasi. Pada tahap ini menjelaskan tentang output dari fitur dari e-information obat herbalyaitu sebagai berikut :

Halaman *Splash Screen*

Berikut ini merupakan tampilan halaman *Splash Screen* yang menampilkan halaman pertamasaat *user* mengakses aplikasi. Tampilan *Splash Screen* dapat dilihat pada gambar



Gambar 5. *Splash Screen*

Pengujian Beta (Beta Test).

Pengujian beta dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pengguna untuk menguji apakah aplikasi yang telah dibuat sudah memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ada. Kuesioner ini disebar menggunakan teknik simple random sampling yang dibagikan kepada 12 responden yang terdiri dari 10 pemesan dan 2 admin e-information obat herbal

Tabel 4.5 Pertanyaan Kuesioner user

| No | Pernyataan |
|----|---|
| 1. | Apakah aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik? |
| 2. | Apakah aplikasi ini mempermudah anda dalam pencarian informasi obat tradisional |
| 3. | Apakah penggunaan aplikasi ini mudah? |
| 4. | Apakah fitur dalam aplikasi ini sudah sesuai dan dapat membantu anda |

Tabel 4.6 Hasil Uji Kuesioner Pemesan

| No pertanyaan | jawaban | | | | |
|---------------|---------|---|---|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 |
| 4 | 0 | 0 | 0 | 8 | 2 |
| jumlah | 0 | 0 | 0 | 18 | 22 |

Dari hasil kuesioner tersebut dilakukan perhitungan agar dapat diambil kesimpulan terhadap penilaian penerapan aplikasi yang dibangun.

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

$$1 - 1.79 = \text{Sangat Tidak Puas}$$

$$1.8 - 2.59 = \text{Tidak Puas}$$

$$2.6 - 3.39 = \text{Ragu-Ragu}$$

$$3.4 - 4.19 = \text{Puas}$$

$$4.2 - 5 = \text{Sangat Puas}$$

Keterangan :

RK = Rata-rata Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

$$= \frac{(4 \times 18) + (5 \times 22)}{18 + 22} = \frac{72 + 110}{40} = \frac{182}{40} = 4.55$$

Dari model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton, nilai 4.55 dikategorikan dengan tingkatan sangat puas.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Alikasi resep Tradisional sudah cukup berhasil mencapai tujuan dan sasaran dimana dapat digunakan sebagai informasi pencarian obat herbal
2. Secara tidak langsung memberi gambaran pada masyarakat tentang mudahnya mendapatkan obat yang berada di sekitar kita
3. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat memperluas informasi tentang obat herbal kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi obat herbal dari pada obat kimia

Saran

Berdasarkan pengujian aplikasi resep obat tradisional yang telah dibuat, maka perlu dikembangkan lagi khususnya obat-obat tradisional yang lain, sehingga aplikasi lebih kompleks lagi.

Daftar Pustaka

- Aplikasi prediksi kelulusan smnptn). Jurnal ilmiah teknologi informasi terapan, 1(3).
- Enggar tyasto wingwirawan, dewi soyusiawati. (2014) pembangunan pusat informasi obat untuk mempermudah pencarian data obat bagi masyarakat berbasis information retrieval.
- I made oka adi parwata. (2016). Obat traditional
- Menurut peraturan menteri kesehatan republic indonesia no 35 tahun 2014 pasal 1 ayat 5 lestari, gita. *Aplikasi perhitungan zakat online pada badan amil zakat nasional (baznas) Kabupaten lahat berbasis website*. Diss. Politeknik negeri sriwijaya, 2019.
- Mustaqbal, m. S., firdaus, r. F., & rahmadi, h. (2016). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus:
- Martin nugraha. (2017) aplikasi informasi pembuatan obat traditional berbasis web.
- Ni komang surya cahyani putri, a.a. KOMPIANG OKA SUDANA, I KETUT GEDE DARMA PUTRA, (2014). Rancang bangun aplikasi sistem informasi tanaman obat tradisional berbasis android
- Pressman, r. S. (2012). Rekayasa perangkat lunak: pendekatan praktisi.
- Putri, ni komang surya cahyani, aa kompiang oka sudana, and i. Ketut gede darma putra. "rancang bangun aplikasi sistem informasi tanaman obat tradisional berbasis android." *merpati* 2.3 (2014).
- Pratama, hellen chou. *Cyber smart parenting: kiat sukses menghadapi dan mengasuh generasi digital*. Visi press, 2012.
- Rino agus pratopo. (2019). Aplikasi pengenalan tanaman obat tradisional.
- Rahmelina, liranti. "perancangan mobile learning berbasis android pada mata kuliah sistem operasi di stmik indonesia padang." *jurnal informatika* 11.2 (2017): 1-7.
- Tiko prasetyo utomo. (2014). Perancangan aplikasi resep obat tradisional indonesia berbasis android.
- Savitri, astrid. *Tanaman ajaib! Basi penyakit dengan toga (tanaman obat keluarga)*. Bibit publisher, 2016.
- Wa ode jumiarni, oom komalasari. (2017). Eksplorasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat suku muna di permukiman kota wuna.